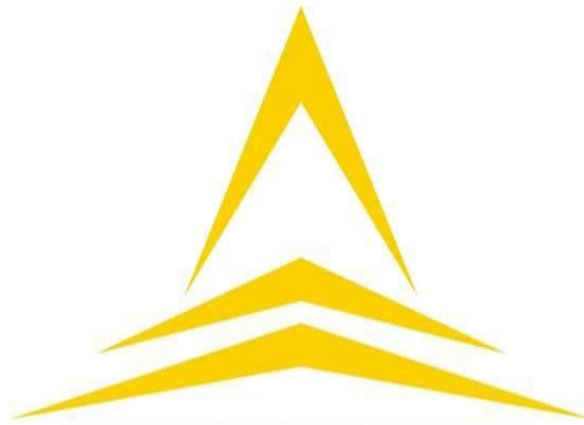


**MANAJEMEN KELAS INKLUSI
DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU ANNIDA
SOKARAJA BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO
SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh:
NURNGAISAH
NIM. 1617401029**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

**Manajemen Kelas Inklusi
di SD Islam Terpadu Annida
Sokaraja Banyumas**

Nurngaisah

NIM. 1617401029

Email: nurngaisah0904@gmail.com

Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Setiap anak yang telah lahir ke dunia berada dalam kondisi suci, bersih dan tanpa syarat apapun. Tuhan telah karuniakan kepada setiap anak dengan beragam potensi yang berbeda-beda. Setiap orang perlu belajar dan menuntut ilmu untuk mempertahankan hidup dan kehidupannya. Setiap orang berhak mendapatkan pendidikan baik, artinya dalam pelaksanaannya pendidikan dilaksanakan tidak memandang perbedaan agama, ras, suku, fisik maupun Bahasa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen kelas inklusi di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja Banyumas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* dimana penelitian dilakukan secara langsung di lokasi atau tempat penelitian untuk memperoleh data serta informasi untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, waka kurikulum, coordinator inklusi, guru pembimbing khusus, guru kelas inklusi serta siswa inklusi SD Islam Terpadu Annida Sokaraja Banyumas. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi berupa triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru kelas inklusi menyusun perencanaan pembelajaran berupa kegiatan belajar dalam kelas inklusi menggunakan kurikulum terpadu (reguler penuh), guru pembimbing khusus melakukan pendampingan kepada anak berkebutuhan khusus dalam proses belajar dalam kelas, pemberian pembelajaran dengan model *pullout* kepada anak berkebutuhan khusus untuk mengulang pelajaran yang telah diperoleh dalam kelas oleh guru pembimbing khusus di ruang khusus inklusi. Guru pembimbing khusus juga membuat kurikulum individu yang disesuaikan dengan kebutuhan anak masing-masing.

Kata kunci: *manajemen, kelas inklusi.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	-
PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Kajian	5
C. Definisi Operasional	5
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Kajian Pustaka	9
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Konsep Dasar Manajemen Kelas.....	14
1. Pengertian Manajemen	14
2. Fungsi-fungsi Manajemen	16
3. Pengertian Manajemen Kelas	22
4. Kegiatan Manajemen Kelas	24
5. Pendekatan dalam Manajemen kelas	39
6. Tujuan Manajemen Kelas	31
7. Indikator Keberhasilan Manajemen Kelas	33
B. Kelas Inklusi	34
1. Pengertian Kelas Inklusi	34

2. Tujuan Kelas Inklusi	36
3. Model Pengelolaan Kelas Inklusi	39
4. Implementasi Kelas Inklusi	41
C. Manajemen Kelas Inklusi	47
1. Perencanaan Kelas Inklusi (<i>Planning</i>)	48
2. Pengorganisasian Kelas Inklusi (<i>Organizing</i>)	50
3. Pelaksanaan Kelas Inklusi (<i>Actuating</i>)	52
4. Pengawasan Kelas Inklusi (<i>Controlling</i>)	55
5. Evaluasi Penyelenggaraan Kelas Inklusi	57
BAB III METODE PENELITIAN	61
A. Jenis Penelitian	61
B. Setting Penelitian (Lokasi dan Waktu)	62
C. Sumber Data	63
1. Objek Penelitian	63
2. Subjek Penelitian	64
D. Teknik Pengumpulan Data	67
E. Teknik Analisis Data	70
F. Uji Keabsahan Data Penelitian	73
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	74
A. Gambaran Umum SD IT Annida Sokaraja, Banyumas	74
1. Letak Geografis SD IT Annida Sokaraja, Banyumas	74
2. Sejarah Berdirinya SD IT Annida Sokaraja, Banyumas	75
3. Visi dan Misi SD IT Annida Sokaraja, Banyumas	77
4. Target Lulusan SD IT Annida Sokaraja, Banyumas	78
5. Keadaan Peserta Didik SD IT Annida Sokaraja, Banyumas	80
6. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan SD IT Annida Sokaraja, Banyumas	81
7. Sarana dan Prasarana SD IT Annida Sokaraja, Banyumas	83
8. Kurikulum SD IT Annida Sokaraja, Banyumas	84
B. Penyajian Data	87
1. Perumusan Tujuan Kelas Inklusi di SD IT Annida Sokaraja	87

2. Kegiatan Kelas Inklusi di SD IT Annida Sokaraja	91
3. Pelaksanaan Kelas Inklusi di SD IT Annida Sokaraja	95
4. Pengawasan Kelas Inklusi di SD IT Annida Sokaraja	103
C. Analisis data	104
BAB V PENUTUP	111
A. Kesimpulan	111
B. Saran	112
C. Kata Penutup	113
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN-LAMPIRAN	119
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	132



IAIN PURWOKERTO

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan dasar bagi setiap manusia untuk dapat menjamin keberlangsungan hidup menuju kearah yang lebih baik. Pendidikan memegang peran penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang unggul. Dalam hal ini, negara berkewajiban untuk memberikan pelayanan pendidikan yang layak dan bermutu kepada setiap warganya tanpa terkecuali, termasuk pada warganya yang berkebutuhan khusus atau penyandang disabilitas. Ketidakadilan dalam memperoleh hak pendidikan yang layak menjadi problem yang tidak ada ujungnya. Karena, pada dasarnya pendidikan tidak hanya dipriorotaskan kepada mereka anak-anak yang memiliki tingkat kegeniusan tinggi atau tanpa berkelainan.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pada pasal 5 1 dan 2 menyebutkan bahwa: Ayat 1 menyebutkan, setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Sedangkan pada Ayat 2 menyebutkan bahwa, warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan/atau social berhak memperoleh pendidikan khusus. Pasal 11 Ayat 1 dan 2 tentang hak dan kewajiban pemerintah dan pemerintah daerah sebagai berikut: “Pemerintah dan pemerintah daerah wajib membe rikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi”. “Pemerintah pusat dan pemerintah daerah wajib menjamin tersedianya dana guna terselenggaranya pendidikan bagi setiap warga negara yang berusia 7-15 tahun”.¹ Hal ini juga tercantum dalam pembukaan UUD 1945 bahwa pemerintah akan melindungi segenap warga dan mencerdaskan kehidupan bangsa.²

¹ Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

² Undang-undang Dasar 1945 Alinea ke-4

Peraturan lain yang berkenaan dengan hal ini yaitu Permendiknas No. 70 tahun 2009 pasal 1. Dalam peraturan tersebut disebutkan bahwa peserta didik yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental social, dan atau memiliki potensi kecerdasan atau bakat istimewa perlu mendapatkan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan hak asasinya serta pendidikannya dapat diselenggarakan secara inklusif. Di Indonesia, istilah yang terlebih dulu populer untuk mengacu pada anak berkebutuhan khusus berkaitan dengan istilah anak luar biasa.³ Sistem ini memungkinkan ABK bersekolah di sekolah reguler sehingga membuka akses pendidikan yang lebih luas, bagi para ABK.⁴

Permendiknas No. 70 tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusi, juga mewajibkan setiap daerah untuk dapat menyelenggarakan sekolah inklusi. Paling tidak dalam satu kecamatan memiliki minimal satu SD atau SMP yang menyelenggarakan sekolah dengan sistem inklusi. Hal tersebut berimplikasi pada pendidikan prasekolah yang salah satu tujuannya adalah menyiapkan mental dan fisik anak didik untuk mengikuti jenjang pendidikan yang lebih tinggi.⁵

Dalam rencana strategi pendidikan nasional, sedikitnya terdapat lima permasalahan utama yang pemecahannya harus diprioritaskan. Permasalahan tersebut berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan, peningkatan efisiensi pengelolaan pendidikan, peningkatan relevansi pendidikan, pemerataan layanan pendidikan, dan pendidikan berkarakter. Pemerataan pendidikan mengarah pada pendidikan yang berkeadilan. Hal ini berkenaan dengan adanya kesempatan atau hak yang sama bagi peserta didik penyandang cacat untuk bisa dan mampu belajar bersama dengan peserta didik pada umumnya demi

³ Geniofam, *Mengasuh & Mensukseskan Anak Berkebutuhan Khusus*, (Yogyakarta: Garailmu, 2010), hlm. 11

⁴ Sasadara Wahyu Lukitasari, dkk., "Evaluasi Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusi", *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Magister Manajemen Pendidikan FKIP Universitas Kristen Satya Wacana, Vol. 4 No. 2 Juli-Desember 2017, hlm. 122

⁵ Wulan Adiarti, "Implementasi Pendidikan Inklusi Melalui Strategi Pengelolaan Kelas yang Inklusi pada Guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Ngalian, Semarang", *Jurnal Rekayasa Universitas Negeri Semarang*, Vol. 12 No. 1 Juli 2014, hlm. 73

tercapainya tujuan pendidikan untuk menuju kehidupan kearah yang lebih baik.⁶

Dalam melaksanakan pendidikan inklusi tentunya membutuhkan manajemen yang baik, demi tercapainya tujuan pendidikan yang dicita-citakan. Menurut Tery dan Rue manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-orang organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Sebagiaman diuraikan oleh fatah, bahwa manajemen diartikan sebagai proses merencanakan, mengorganisasi, pengarahan dan pengendalian upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien. Manajemen hanya sebagai alat atau jalan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁷

Manajemen sebagai aktifitas kerja yang melibatkan sekelompok orang untuk saling bekerjasama dengan dipimpin oleh seorang pimpinan dalam menjalankan akses kerjanya sehingga pekerjaan tersebut dapat berjalan secara efisien dan efektif. Manajemen diperlukan agar tujuan pribadi dan organisasi dapat tercapai, juga untuk menjaga keseimbangan antara tujuan, sasaran-sasaran serta kegiatan-kegiatan. Termasuk didalamnya kegiatan yang ada di kelas inklusi, bagaimana manajemen pengelolaan kelas inklusi yang baik, benar dan tepat agar keberhasilan belajar anak didalam kelas inklusi tersebut dapat tercapai.

Ada hal yang harus diperhatikan oleh seorang guru atau tenaga pendidik berkaitan dengan pembelajaran dikelas, guru hendaknya pandai dalam manajemen kelas agar dalam pembelajaran berjalan efektif dan optimal. Adapun ruang lingkup dari manajemen kelas terdiri atas kegiatan akademik berupa perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran, serta berupa kegiatan adminstratif yang mencakup kegiatan prosedural dan organisasional seperti, penataan ruangan, pengelompokan siswa dalam pembagian tugas,

⁶ Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 5

⁷ Onisimus Amtu, *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi daerah*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 1-2

disiplin kelas, pengadaan tes, pengorganisasian kelas, pencatatan kelas dan pelaporan.⁸

Sekolah Dasar Islam Terpadu Annida menjadi lokasi penelitian penulis dalam penyusunan tugas akhir program sarjana (S1) dengan Judul Manajemen Kelas pada Kelas Inklusi di SD Islam Terpadu Annida. SD IT Sokaraja memiliki akses lokasi yang mudah dijangkau oleh peneliti, gedung berlokasi di Jl. Supardjo Rustam, Perum Ketapang Indah Blok D-IV, Sokaraja Kulon, Banyumas. SD Islam Terpadu Annida Sokaraja menjadi salah satu lembaga pendidikan yang ada di Sokaraja Banyumas yang mempunyai program inklusi yang dinaungi oleh Yayasan Annida Sokaraja. Layanan dengan program inklusi menjadi ciri khas yang unik bagi sekolah itu sendiri, menjadi tantangan tersendiri bagi tenaga pendidik yang ada didalamnya untuk mampu berinovasi serta berkompeten dalam penanganan pembelajaran anak-anak biasa dengan anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus.⁹

Pendidikan inklusi merupakan layanan pendidikan yang bisa dijadikan alternatif pendidikan untuk anak-anak berkebutuhan khusus. Pendidikan inklusi berarti mengikutsertakan anak-anak berkebutuhan khusus untuk belajar bersama dengan anak-anak sebayanya di sekolah regular. SD Islam Terpadu Annida dengan layanan pengelolaan inklusi tentu membutuhkan manajemen yang baik serta sistematis agar dapat mencapai tujuan pendidikan inklusi yang telah ditetapkan. Pengelolaan manajemen kelas inklusi di SD tersebut dipimpin oleh seorang koordinator program, dengan beberapa tim inklusi didalamnya. Keberadaan anak-anak berkebutuhan khusus di SD Islam Terpadu tersebut tergantung pada setiap awal penerimaan peserta didik baru di SD tersebut. Maka, tidak selalu dari kelas 1 sampai kelas 6 didalamnya terdapat anak inklusi.

⁸ Alfian Erwinsyah, "Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar", Jurnal Manajemen Pendidikan Islam IAIN Sultan Amai Gorontalo Vol. 5 No. 2 Agustus 2017, hlm. 88

⁹ Hasil wawancara dengan Bu Putri selaku kordinator program inklusi di SD Islam Terpadu Annida, 03 Oktober 2019, 09.25 WIB

Tidak semua jenis peserta didik yang berkebutuhan khusus dapat diterima menjadi peserta didik inklusi di SD Islam Terpadu Annida tersebut. Ada beberapa jenis kelainan khusus yang dapat di kelola atau ditangani di kelas inklusi SD Islam Terpadu Annida tersebut, diantaranya yaitu: Tunagrahita, Tunarungu, Tunalaras.¹⁰ Dengan demikian penulis ingin lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana proses pengelolaan kelas inklusi di SD tersebut dari mulai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan serta evaluasi yang ada. Dengan adanya manajemen kelas inklusi yang terprogram dengan baik, diharapkan kelas inklusi di SD Islam terpadu Sokaraja mampu mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

B. Fokus Kajian

Berdasarkan deskripsi pada latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, maka masalah pokok yang akan dikaji dalam fokus penelitian ini adalah manajemen kelas inklusi di Sekolah Dasar Islam Terpadu Annida Sokaraja Banyumas.

C. Definisi Operasional

Penelitian yang penulis angkat bertemakan “Manajemen Kelas Inklusi di SD IT Annida Sokaraja, Banyumas”. Berkaitan dengan hal tersebut maka peneliti akan menegaskan garis besar pembahasan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Manajemen Kelas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Manajemen adalah proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran”.

Terminology manajemen kelas (*Classroom Management*) dibangun oleh dua kata, yaitu manajemen (*management*) dan kelas dalam makna ruang kelas (*classroom*). Manajemen merupakan rangkaian usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan orang lain,

¹⁰ Hasil wawancara dengan Bu Putri selaku kordinator program inklusi di SD Islam Terpadu Annida, 03 Oktober 2019, 09.25 WIB

sedangkan yang dimaksud dengan kelas adalah suatu kelompok orang yang melakukan kegiatan belajar bersama sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam kelas tersebut, guru berperan sebagai manajer utama dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengaktualisasikan, dan melaksanakan pengawasan atau supervise kelas.¹¹

Kelas dalam perspektif sempit adalah ruangan yang dibatasi oleh dinding, tempat sejumlah peserta didik berkumpul untuk mengikuti proses belajar mengajar. Sedangkan kelas dalam perspektif luas yaitu suatu masyarakat kecil yang merupakan bagian dari masyarakat sekolah. Kelas merupakan suatu kesatuan organisasi yang menjadi unit kerja, yang secara dinamis menyelenggarakan berbagai kegiatan belajar mengajar yang kreatif untuk mencapai suatu tujuan.¹²

Manajemen kelas adalah proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan oleh guru, baik individual maupun dengan atau orang lain untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Perencanaan disini merujuk kepada perencanaan pembelajaran dan unsur-unsur penunjangnya. Pelaksanaan bermakna proses pembelajaran, dan evaluasi disini terdapat dua jenis, yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil pembelajaran.¹³

Demi mewujudkan manajemen kelas di sekolah, lingkungan fisik yang menguntungkan dan memenuhi syarat akan mendukung meningkatnya intensitas pembelajaran siswa dan mempunyai pengaruh positif terhadap pencapaian tujuan pengajaran. Manajemen kelas di sekolah tidak hanya pengaturan belajar, fasilitas fisik dan rutinitas, tetapi menyiapkan kondisi kelas dan lingkungan sekolah agar tercipta kenyamanan dan suasana belajar yang efektif.

¹¹ Euis Karwati, dkk., *Manajemen Kelas (Classroom Management) Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berprestasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 5

¹² Euis Karwati, dkk., *Manajemen Kelas (Classroom Management) Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berprestasi*,..... hlm. 6

¹³ Sudarwan Danim, *Administrasi Sekolah dan Manajemen Kelas*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 98

2. Kelas Inklusi

Kelas inklusi adalah layanan pendidikan yang mengikutsertakan anak berkebutuhan khusus untuk belajar bersama dalam proses pembelajaran dengan anak sebayanya di sekolah regular.

Manajemen kelas inklusi merupakan proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasi, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi pada kelas inklusi yang dilakukan oleh guru agar dapat menjaga suasana kelas kondusif sehingga tujuan pembelajaran di kelas inklusi dapat tercapai. Manajemen kelas inklusi adalah sebuah upaya yang real untuk mewujudkan suatu kondisi proses atau kegiatan belajar mengajar yang efektif dengan mengajak anak untuk menghargai dan dapat menerima semua anggota kelas tanpa membedakan masalah perbedaan fisik, kemampuan, etnik, gender, status sosial, kemiskinan dan lain-lain. Guru mempunyai tanggung jawab yang besar untuk dapat membimbing siswa agar dapat saling menerima dan bekerjasama dengan semua anak yang terlibat di kelas inklusi.¹⁴

3. SD Islam Terpadu Annida Sokaraja

Sebuah sekolah yang terletak di jalan Suparjo Rustan, Perumahan Ketapang Indah, Sokaraja, Banyumas merupakan sekolah yang berdiri pada tahun 2006 oleh Yayasan ANnida. SD Islam Terpadu Annida berdiri atas dasar keprihatinan terhadap generasi penerus bangsa dan arena tantangan globalisasi yang semakin pesat berkembang. Dan agar, generasi penerus bangsa mampu menyesuaikan diri dalam ilmu dan teknologi. (Observasi dan Wawancara September 2019).

Dengan demikian yang dimaksud dengan “Manajemen kelas pada kelas inklusi di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja” adalah dimulai dari proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengawal dan mengevaluasi pengelolaan kelas anak berkebutuhan khusus dan anak yang biasa pada umumnya atau dengan satu kelas dengan program pendidikan

¹⁴ Wulan Adiarti, “Implementasi Pendidikan Inklusi Melalui Strategi Pengelolaan Kelas yang Inklusi pada Guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Ngalian, Semarang”, Jurnal Rekayasa Universitas Negeri Semarang, Vol. 12 No. 1 Juli 2014, hlm. 75

yang terdapat pada sekolah tersebut yang disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan anak-anak tersebut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pelaksanaan Manajemen Inklusi di Sekolah Dasar Islam Terpadu Annida Sokaraja Banyumas?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian adalah titik akhir yang akan dicapai dalam sebuah penelitian. Tujuan penelitian juga menentukan arah penelitian agar tetap dalam koridor yang benar sehingga tercapainya sesuatu yang akan dituju.¹⁵ Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan bagian diatas, maka muncullah beberapa tujuan dari adanya penelitian ini, yaitu:

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen kelas inklusi di SD IT Annida Sokaraja Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan konsep manajemen kelas, terutama pada kelas dengan program inklusi.
- b. Dapat memberikan tambahan wawasan baik kepada penulis dan kepada pembaca.
- c. Dapat digunakan seagai bahan acuan dan referensi dalam meningkatkan pemahaman akan program sekolah penyelenggaraan pendidikan inklusi, untuk meningkatkan kualitas pendidikan di masyarakat.
- d. Sebagai sumbangsih wacana kelimuan di IAIN Purwokerto dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam.

¹⁵ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), hlm. 89

- e. Bagi pemerintah penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam penyelenggaraan pendidikan inklusi sesuai dengan tujuan pendidikan nasional khususnya pendidikan inklusi di Indonesia.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini memuat tentang penilaian yang relevan yang pernah diteliti sebelumnya. Dari segi ini maka telaah pustaka akan menjadi dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian ini. Berikut buku yang dapat dijadikan telaah pustaka pada penelitian ini adalah:

Buku karya Mulyadi membahas tentang maksud dan tujuan dari manajemen kelas, bahwa manajemen kelas merupakan seperangkat kegiatan untuk mengembangkan tingkah laku siswa yang diinginkan dan mengurangi atau menghilangkan tingkah laku yang tidak diinginkan, mengembangkan hubungan interpersonal dan iklim sosio emosional yang positif serta mengembangkan dan memperthankan organisasi kelas yang efektif dan produktif.¹⁶ Terdapat persamaan dalam penelitian yang penulis lakukan bahwa kegiatan manajemen kelas ditujukan untuk mengembangkan tingkah laku yang diinginkan pada peserta didik.

Buku karya Novan Ardy Wiyani buku tersebut menyebutkan bahwa guru selain menjadi pemimpin dikelas juga sebagai manager dalam pembelajaran. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas.¹⁷ Terdapat persamaan dalam penelitian yang penulis lakukan bahwa kemampuan guru dalam mengelola kelas merupakan salah satu bentuk perwujudan kompetensi pedagogic, keterampilan pertama yang harus dikuasai oleh guru untuk mengelola kelas adalah keterampilan memahami, memilih dan menggunakan berbagai pendekatan dalam manajemen kelas.

¹⁶ Mulyadi, *Classroom Management Mewujudkan Suasana Kelas yang Menyenangkan bagi Siswa*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009), hlm. 4

¹⁷ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 9

Buku karya Euis Karwati, Donni Juni P membahas tentang masalah-masalah yang biasa terjadi dalam kelas, bahwa dalam penyelenggaraan pembelajaran di kelas tidak selalu berlangsung dengan lancar dan memuaskan. Semakin banyak siswa dikelas cenderung lebih mudah munculnya konflik yang menyebabkan ketidaknyamanan.¹⁸ Terdapat persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan bahwa kelas inklusi cenderung lebih sering adanya konflik atau kendala. Kendala atau masalah dapat dilihat dari sisi sifat masalah, jenis masalah, dan sumber masalah. Masalah dalam manajemen kelas dapat dikelompokkan menjadi dua kategori utama, yaitu masalah yang berkaitan dengan individu dan masalah yang berkaitan dengan kelompok. Tindakan manajemen kelas yang dilakukan guru akan efektif apabila guru dapat mengidentifikasi dengan tepat hakekat masalah yang sedang dihadapinya, sehingga pada gilirannya guru dapat memilih solusi yang tepat.

Jurnal manajemen pendidikan islam yang ditulis oleh Alfian Erwinsyah. Jurnal ini membahas manajemen kelas merupakan upaya mengelola siswa didalam kelas yang dilakukan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana/kondisi kelas yang menunjang program pengajaran dengan jalan menciptakan dan mempertahankan motivasi siswa untuk selalu ikut terlibat dan berperan serta dalam proses pendidikan di sekolah.¹⁹ Terdapat persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama membahas upaya mengelola siswa didalam kelas untuk dapat menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas yang efektif serta efisien.

Jurnal pendidikan inklusi yang ditulis oleh Anggun Dyah Anjarsari, Mohammad Efendy disebutkan bahwa Model Kelas reguler dengan *Pull Out* paling banyak di gunakan pada jenjang SD.²⁰ Banyak SD yang menggunakan model ini karena peserta didik berkebutuhan khusus sering mengikuti

¹⁸ Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas (Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan dan Berprestasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 31-32

¹⁹ Alfian Erwinsyah, *Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar*, Vol. 5 No.2, Agustus 2017, hlm. 90

²⁰ Anggun Dyah Anjarsari dan Mohammad Efendy, *Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi pada Jenjang SD, SMP, dan SMA di Kabupaten Sidoarjo*, Volume 1 Nomor 2, Tahun 2018, hlm. 103

pembelajaran yang di rasa sulit di ruang sumber dan mereka masih sangat membutuhkan pendampingan GPK dan suasana yang tenang untuk mampu berkonsentrasi.

Ada beberapa skripsi yang membahas tentang manajemen kelas yaitu membahas tentang pembelajaran Al-Qur'an dan hadist pada kelas inklusi di SD Islam Terpadu Sokaraja yang dilaksanakan dengan menggunakan model regular dengan *pull out*.²¹ Terdapat persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan, bahwa model pembelajaran pada kelas inklusi sangat perlu diperhatikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Pada Skripsi Lita Marlia menyebutkan bahwa Manajemen SD Islam Terpadu Annida, Sokaraja, Banyumas dari perencanaan menggunakan rencana program IEP (*Individual Education Plan*), kemudian pengorganisasian kepala sekolah memberikan wewenang kepada coordinator inklusi untuk melaksanakan tugas pekerjaannya, pengarahan dilaksanakan oleh kepala sekolah kepada coordinator inklusi kemudian coordinator inklusi kepada guru pendamping anak berkebutuhan khusus, dan juga pengawasan kepala sekolah untuk mengetahui tujuan yang ditentukan.²²

Skripsi yang penulis angkat dengan judul “Manajemen Kelas Inklusi di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja, Banyumas” memiliki beberapa kesamaan dengan beberapa skripsi bahasan diatas yaitu terkait pada manajemen kelas serta program inklusi yang diselenggarakan di sekolah dasar islam terpasu Annida Sokaraja tersebut.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dengan memberi gambaran yang jelas mengenai isi penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika pembahasan kedalam pokok-pokok bahasan yang dibagi menjadi tiga bagian yaitu, bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

²¹ Rumiati, *Pembelajaran Al-Qur'an Hadist pada kelas Inklusi di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja, Banyumas*, Skripsi, IAIN Purwokerto, 2012 hlm. 103

²² Lita Marlia, *Manajemen Pendidikan Inklusi di Sekolah dasar Islam terpadu Annida Sokaraja Banyumas*, Skripsi, IAIN Purwokerto, 2018, hlm. 7

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar table, dan daftar lampiran.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari V BAB. Uraian sistematika pembahasan yang terkandung dalam masing-masing BAB disusun sebagai berikut:

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, halaman kata pengantar, daftar isi, abstrak, daftar tabel, dan lampiran.

Bagian utama merupakan isi dari rangkaian skripsi yang terdiri dari lima bab sebagai berikut:

BAB I merupakan pendahuluan yang berfungsi sebagai pengantar informasi penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka serta sistematika pembahasan.

BAB II merupakan bab yang menguraikan kerangka teori yang terdapat tiga pokok bahasan, yang meliputi: A. Konsep Dasar Manajemen terdiri dari pengertian manajemen, dan fungsi-fungsi manajemen. B. Manajemen Kelas terdiri dari pengertian manajemen kelas, kegiatan dalam manajemen kelas, pendekatan dalam manajemen kelas, tujuan manajemen kelas, dan indikator keberhasilan manajemen kelas. C. Kelas inklusi terdiri dari pengertian kelas inklusi, tujuan kelas inklusi, Model pengelolaan kelas inklusi, dan implementasi kelas inklusi.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi gambaran umum SD Islam Terpadu Annida Sokaraja Banyumas dengan program inklusinya, deskripsi data dan analisis data.

BAB V berisis penutup yang meliputi kesimpulan, saran, dan kata penutup.

Bagian akhir akan disertakan daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung serta daftar riwayat hidup penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan dan sajikan maka, secara keseluruhan kegiatan manajemen kelas pada kelas inklusi di Sekolah Dasar Islam Terpadu Annida Sokaraja dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Manajemen kelas inklusi di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja dimulai dari proses perencanaan yang dilakukan dengan penentuan tujuan, membuat program kerja tahunan yang berisi kegiatan-kegiatan siswa, kegiatan-kegiatan tersebut mulai pengaturan siswa/peserta didik, pengelolaan kelas, pembuatan rancangan kurikulum individu, dalam hal ini GPK membuat IEP (*Individual Education Plan*) yang didalamnya berisi catatan laporan anak secara individu yang mencakup perkembangan siswa, *daily activiti* siswa, dan tentunya evaluasi terhadap siswa. Program atau kegiatan yang lainnya seperti *home visit*, pelatihan khusus guru kelas inklusi, tes IQ, konseling keluarga.

Proses pelaksanaan layanan inklusi di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja dengan cara pembentukan pengurus khusus layanan inklusi. Siswa berkebutuhan khusus di SD Islam Terpadu Annida dibagi menjadi dua kategori yaitu anak berkebutuhan khusus yang penuh mengikuti kelas reguler, dan anak berkebutuhan khusus yang tidak mengikuti kelas. Pelaksanaan pembelajaran dalam kelas inklusi menggunakan kurikulum terpadu, sedangkan untuk anak-anak yang tidak mengikuti kelas maka menggunakan kurikulum individu yang dibuat oleh guru pembimbing khusus masing-masing anak sebagai acuan pembelajaran. Selain itu anak berkebutuhan khusus juga mendapat pelayanan *pull out* untuk pemantapan materi dalam kelas, strategi atau metode pembelajaran yang digunakan dalam kelas bersifat luwes dengan menyesuaikan iklim kelas dan materi yang disampaikan oleh guru kelas.

Standar pencapaian ketuntasan nilai yang digunakan tentunya berbeda antara anak normal dengan anak berkebutuhan khusus. Fasilitas yang digunakan sebagai penunjang dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas

inklusi cukup memadai. Evaluasi dilaksanakan dalam bentuk pelaporan tiga bulan sekali oleh guru pembimbing khusus kepada kordinator inklusi yang berisi catatan khusus masing-masing anak dampingan dan dilaporkan kepada orang tua siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dalam penelitian ini serta untuk meningkatkan kualitas manajemen kelas inklusi di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja, dan demi terciptanya hasil yang lebih baik perkenankanlah penulis untuk menyampaikan sedikit saran kepada:

1. Pihak sekolah dan yayasan diharapkan perlu untuk melakukan peningkatan mutu pendidik dan tenaga pendidik dengan alternative adanya pelatihan secara berkala atau terus menerus, perlunya menjalin kerjasama dengan tenaga ahli seperti dokter, psikolog, terapis sebagai upaya dalam peningkatan layanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus.
2. Pihak sekolah perlunya melakukan pengembangan serta pembangunan sarana dan prasarana yang ramah anak sehingga aksesibilitas anak berkebutuhan khusus disekolah menjadi semakin luas dan terakomodasi dengan baik.
3. Kepala sekolah beserta tenaga pendidik dan kependidikan perlunya menjalin hubungan dengan masyarakat umum, sehingga terjalin dukungan dan support serta respon positif dalam penyelenggaraan sistem pendidikan inklusi di sekolah inklusi sehingga anak berkebutuhan khusus merasa hangat dan mampu bermasyarakat dengan baik.
4. Orang tua atau wali murid diharapkan memahami budaya sekolah inklusi dan diharapkan mampu membantu atau bekerjasama dengan tenaga pendidik di sekolah dalam mendidik putra-putrinya secara terbuka serta mampu membimbing dan memberi contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari

C. Kata Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang telah memberikan berbagai nikmat dan karuniaNya yang tak terhitung. Penyusunan skripsi yang berjudul “Manajemen Kelas pada Kelas Inklusi di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja” ini semoga dapat memberi manfaat bagi penulis, bagi pembaca pada umumnya dan juga bagi lembaga pendidikan.

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, hal itu terjadi karena keterbatasan kemampuan serta pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis berharap atas masukan, kritik, dan saran yang sifatnya membangun guna menyempurnakan penelitian ini.

Semoga skripsi ini dapat menjadi bagian kecil dari referensi kajian intelektualitas di dunia pendidikan khususnya dalam bidang manajemen kelas yang ada di lingkungan sekolah inklusi. Demikianlah yang dapat penulis paparkan dalam skripsi ini, terlepas dari banyaknya kesalahan dan kekurangannya, semoga dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya serta pembaca lain pada umumnya. Aamiin.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Adiarti, Wulan. 2014. *Implementasi Pendidikan Inklusi Melalui Strategi Pengelolaan Kelas yang Inklusi pada Guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Ngalian, Semarang*, Jurnal Rekayasa Universitas Negeri Semarang, Vol. 12 No. 1 Juli.
- Amtu, Onisimus. 2011. *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi daerah*. Bandung: Alfabeta.
- Anjarsari, Anggun Dyah dan Mohammad Efendy. 2018. *Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi pada Jenjang SD, SMP, dan SMA di Kabupaten Sidoarjo*, Jurnal Pendidikan Inklusi Volume 1 Nomor 2.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____. 1993. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2000. *Pengelolaan Kelas dan Siswa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Atinah, Sri. 2008. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Barnawi dan M. Arifin. 2012. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Barsihanor dan Desy Anindia Rosyida. 2019. *Implementasi Pendidikan Inklusi pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Firdaus Banjarmasin*, Jurnal Tarbiyatuna, Vol. 10, No. 2.
- Budiyanto. 2005. *Pengantar Pendidikan Inklusif Berbasis Budaya Lokal*. Jakarta : Depdiknas.
- Danim, Sudarwan. 2011. *Administrasi Sekolah dan Manajemen Kelas*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Dewi, Riski Purnama. 2016. Skripsi : *Pelaksanaan Pembelajaran Sekolah Inklusi Kelas IV SD Negeri Jolosutro, Piyungan, Bantul*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Erwinsyah, Alfian. 2017. *Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam IAIN Sultan Amai Gorontalo Vol. 5 No. 2 Agustus.

- Fitria, Rona. 2012. *Proses Pembelajaran dalam Setting Inklusi di Sekolah Dasar*, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, Vol. 1 No. 1 Januari.
- Geniofam. 2010. *Mengasuh & Mensukseskan Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Garailmu.
- Hakim, Lukman dan Mukhtar. 2018. *Dasar-dasar Manajemen Pendidikan*. Jambi: Timur Laut Aksara.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- https://www.academia.edu/11812202/PENDEKATAN_MANAJEMEN_KELAS diakses pada 02 Juni 2020, pukul 14.11 WIB
- Iswantoro, Gatot. 2013. *Kepemimpinan Dengan Hati Nurani*. Yogyakarta: Tugu Publisher.
- Juamena. 2018. Artikel : *MANAJEMEN KELAS GURU PROFESIONAL PADA SEKOLAH FAVORIT DI KABUPATEN GOWA (STUDI PADA SEKOLAH DENGAN KELAS PADAT)*. UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR: PROGRAM PASCA SARJANA.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. [online]. Tersedia di kbbi.web.id diakses pada 15 Juni 2020, pukul 20.20 WIB
- Karwati, Euis. dkk. 2014. *Manajemen Kelas (Classroom Management) Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berprestasi*. Bandung: Alfabeta.
- _____. dkk. 2015. *Manajemen Kelas (Classroom Management) Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berprestasi*. Bandung: Alfabeta.
- Kasiram, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Kustawan, Dedy & Yani Mei Mulyani. 2012. *Mengenal Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus Serta Implementasinya*. Jakarta: Luxima.
- Lukitasari, Sasadara Wahyu, dkk. 2017. *Evaluasi Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklus*, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Magister Manajemen Pendidikan FKIP Universitas Kristen Satya Wacana, Vol. 4 No. 2 Juli-Desember.
- Manda. 2016. *Fungsi Pengorganisasian dan Evaluasi Peserta Didik*, *Journal of Islamic Education Management*, Vol. 1, No.1, Oktober.

- Mintarsih, Euis. *Pengelolaan Kelas di Sekolah Inklusi*, Guru SKh. Al Khairiyah Cilegon,
<http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/UNIK/article/download/3548/2629>
 diakses pada Kamis, 28 Mei 2020, pukul 21:16 WIB
- Muflihah, Hizbul. 2017. *Administrasi Manajemen Pendidikan (Teori dan Aplikasi dilengkapi Strategi Pembelajaran Aktif)*. Klaten: CV. Gema Nusa
- Mulyadi, *Classroom Management*. 2009. Malang: UIN-PRESS MALANG.
- Mulyasa, E. 2004. *Menjadi Kepala Sekolah Professional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2015. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muningsih. 2015. *Manajemen Kelas Guru Sekolah Dasar*, Jurnal Manajer Pendidikan, Vol. 9, No. 5, November.
- Permendiknas RI No. 70 Tahun 2009 pasal 2
- Rahmat, Pupu Saeful. 2009. *Penelitian Kualitatif*, Equilibrium, Vol. 5, No. 9, Januari-Juni.
- Rutina. 2017. *Penerapan Model-model Pengelolaan Kelas yang Dilakukan oleh Guru di Kelas III Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 6.
- Rutina. 2017. *Skripsi: Penerapan Model-model Pengelolaan Kelas yang dilakukan oleh Guru di Kelas III SD 2 Bluyahan, Sewon, Bantul, Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY.
- Saprin. 2017. *Pengaruh Penerapan Manajemen Kelas terhadap Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik di MTs Negeri Gowa*, Jurnal al-Kalam Vol. IX No. 2.
- Sipriadi. 2015. *Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran*, Lantanida Journal, Vol. 3 No. 2.
- Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cetakan Keenam. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- _____. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.

- _____. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.
- Sukinah. 2010. *Manajemen Strategik Implementasi Pendidikan Inklusi, Jurnal Pendidikan Khusus*, Vol 7, No. 2.
- Sulthon. 2018. *Model Pelayanan Pendidikan Inklusi di Madrasah : Studi di Madrasah Ibtidaiyah Ibtidaul Falah Dawe-Kudus*, Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam Vol. 10, No. 02, Desember.
- Sunhaji. 2014. *Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran*, Jurnal Kependidikan, Vol. II No. 2 November.
- Suprpto. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Pendidikan dan Ilmu-ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta.
- Suryana, Asep. 2006. *Manajemen Kelas*. Universitas Pendidikan Islam.
- Suryosubroto. 2004. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Tarmansyah. 2007. *Inklusi: Pendidikan Untuk Semua*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Terry, George R. dan Laslie W. Rue. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Uneversitas Pendidikan Islam. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang Dasar 1945 Alinea ke-4
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003
- Unesco. 2016. *Buku: 5. Mengelola kelas inklusif dengan Pembelajaran yang Ramah*. Jakarta: IDPN Indonesia.
- Ushansyah. 2016. *Kepemimpinan Lembaga Pendidikan Islam*, Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan Volume 14 No.26 Oktober.
- Usman, MU. 2003. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakrya.

- W, Sri Anitah. 2008. *Materi Pokok Strategi Pembelajaran di SD Edisi 1*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wibowo. 2011. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wiyani, Novan Ardy Wiyani. 2013. *Manajemen Kelas : Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- _____. 2014. *Manajemen Kelas (Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- _____. 2016. *Manajemen Kelas : Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Zahroh, Lailatu. 2015. *Pendekatan dalam Pengelolaan Kelas*, Tasyri' Vol. 22, No. 2, Oktober.
- Zaitun. 2011. *Kapita Selekta Pendidikan*. Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau.
- Zulfa, Umi. 2011. *Metode Penelitian Sosial edisi Revisi*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.
- Muflihun, Hizbul. 2017. *Administrasi Manajemen Pendidikan (Teori dan Aplikasi dilengkapi Strategi Pembelajaran Aktif)*. Klaten: CV. Gema Nusa



IAIN PURWOKERTO